

PT Vale membukukan rugi bersih namun EBITDA positif di 1T19

Jakarta, 24 April 2019 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja yang tidak diaudit untuk triwulan pertama tahun 2019 (“1T19”). Perseroan mencatat penjualan sebesar AS\$126,4 juta di triwulan tersebut. Penjualan di 1T19 tercatat 36% lebih rendah dari penjualan di 4T18 dan 26% lebih rendah dibandingkan di 1T18, disebabkan oleh adanya kombinasi volume produksi dan harga realisasi rata-rata di 1T19 yang lebih rendah.

“Produksi di triwulan pertama tahun 2019 lebih rendah sekitar 36% dibandingkan produksi di 4T18 yang disebabkan oleh adanya kombinasi aktivitas pemeliharaan yang telah direncanakan terkait dengan *Larona Canal Relining* dan masalah-masalah di tanur listrik 4 yang tidak terencana,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur PT Vale. “Kegiatan pemeliharaan ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kelangsungan operasional. Dikarenakan masalah-masalah di tanur listrik 4, produksi nikel dalam matte PT Vale direvisi menjadi 71.000 t - 73.000 t tahun ini. Tim operasi kami telah melakukan beberapa langkah dan memantau dengan cermat kondisi tanur untuk memastikan bahwa kami bisa melanjutkan operasi dengan aman. Terlepas dari semua tantangan di triwulan ini, Perseroan masih mampu membukukan EBITDA yang disesuaikan positif sebesar AS\$4,0 juta. Kami tetap fokus untuk mengoptimalkan kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya.”

Beban pokok pendapatan PT Vale turun sebesar 21% dari AS\$189,8 juta di 4T18 menjadi AS\$149,7 juta di 1T19, seiring dengan penurunan produksi yang signifikan di 1T19. Namun, beban pokok pendapatan per metrik ton nikel dalam matte meningkat sebesar 24% karena sekitar 50% dari biaya produksi adalah biaya tetap. Untuk mengendalikan biaya, Perseroan terus menerapkan beberapa inisiatif sebagai bagian dari program pengurangan biaya sebesar AS\$50 juta dan merealisasikan penghematan biaya sebesar AS\$3,7 juta di 1T19, di atas AS\$10,8 juta yang telah tercapai pada 2018.

Konsumsi *High Sulphur Fuel Oil* (“HSFO”), diesel dan batubara untuk 1T19, 4T18 dan 1T18 disajikan pada tabel berikut:

	<u>1T19</u>	<u>4T18</u>	<u>1T18</u>
Volume HSFO (barell)	277.568	365.457	377.799
Harga rata-rata HSFO per barell	AS\$71,42	AS\$75,47	AS\$60,36
Volume diesel (kilo liter)	28.329	19.542	19.367
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,59	AS\$0,71	AS\$0,58
Volume batubara (t)	86.164	114.998	96.407
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$149,52	AS\$169,94	AS\$144,09

(*) *Harga batubara disajikan dalam basis DMT (Dry Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)*

Press Release

Konsumsi bahan bakar dan batubara di 1T19 lebih rendah dibandingkan di 4T18 dikarenakan produksi yang lebih rendah. Di sisi harga, harga bahan bakar dan batubara di 1T19 lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya karena negosiasi komersial yang dilakukan oleh tim pengadaan dengan pemasok, ditambah dengan tren membaik untuk harga komoditas di triwulan tersebut.

PT Vale mengeluarkan sekitar AS\$50,2 juta untuk belanja modal di 1T19. Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$219,4 juta dan AS\$301,1 juta. Saldo kas yang lebih rendah pada tahun 2019 ini terutama didorong oleh penjualan yang lebih rendah sebagai akibat dari produksi yang lebih rendah pada 1T19. PT Vale akan terus melakukan kontrol yang hati-hati atas pengeluaran untuk menjaga ketersediaan kas.

Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: *keselamatan jiwa merupakan hal terpenting dan menjaga kelestarian bumi*.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	1T19	4T18	1T18
Produksi nikel dalam matte ¹	13.080	20.579	17.141
Penjualan nikel matte ¹	13.867	21.062	17.240
Harga realisasi rata-rata ²	9.117	9.368	9.887
EBITDA yang disesuaikan ^{3*}	4,0	56,8 ⁵	43,2
Pendapatan ³	126,4	197,3	170,5
(Rugi)/Laba ³	(20,2)	5,3	6,8
(Rugi)/Laba per saham ⁴	(0,0020)	0,0005	0,0007

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

⁵ Tidak termasuk biaya-biaya yang tidak berulang

*EBITDA merupakan laba atau rugi sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi. PT Vale menggunakan istilah EBITDA yang disesuaikan untuk merefleksikan pengecualian terhadap biaya yang tidak berulang. EBITDA yang disesuaikan tidak dapat dianggap sebagai pengganti laba operasional atau sebagai acuan yang lebih baik dalam mengukur likuiditas dibanding arus kas operasional yang dihitung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. PT Vale memberikan EBITDA yang disesuaikan untuk memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam membayar utang, melakukan investasi, dan memenuhi kebutuhan modal kerja.

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba/(rugi) per saham dasar)

	<u>1T19</u>	<u>4T18</u>	<u>1T18</u>
Pendapatan	126.428	197.306	170.455
Beban pokok pendapatan (Rugi)/laba bruto	(149.703)	(189.759)	(154.186)
	(23.275)	7.547	16.269
Pendapatan lainnya	1.730	5.641	-
Beban usaha	(3.070)	(2.822)	(2.838)
Beban lainnya	(2.841)	(3.000)	(3.265)
(Rugi)/laba usaha	(27.456)	7.366	10.166
Pendapatan keuangan	1.977	1.678	1.082
Biaya keuangan	(1.394)	(1.510)	(1.872)
Pendapatan/(biaya) keuangan, bersih	583	168	(790)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(26.873)	7.534	9.376
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	6.711	(2.232)	(2.539)
(Rugi)/laba periode berjalan	(20.162)	5.302	6.837
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	(5.115)	4.907	224
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	1.279	(1.227)	(56)
Total penghasilan komprehensif lain	(3.836)	3.680	168
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan	(23.998)	8.982	7.005
(Rugi)/laba per saham			
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	(0,0020)	0,0005	0,0061

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	219.381	301.153	177.912
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	15.607	3.962
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	82.341	124.248	152.478
Persediaan, bersih	148.642	131.779	128.126
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	9.250	9.250	24.895
- Pajak lainnya	45.728	41.548	52.868
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.735	4.887	4.069
Aset keuangan lancar lainnya	2.255	2.526	2.905
Jumlah aset lancar	510.332	630.998	547.215
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.417	14.345	14.345
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	33.876	-	9.863
- Pajak lainnya	117.762	116.281	109.205
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	10	18	52
Aset tetap, bersih	1.448.061	1.434.510	1.469.750
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.898	6.300	7.085
Jumlah aset tidak lancar	1.629.024	1.571.454	1.610.300
Jumlah aset	2.139.356	2.202.452	2.157.515
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	1.189	1.620	2.114
- Pihak ketiga	77.564	89.561	45.850
Akrual	24.939	25.599	12.501
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.856	15.823	9.963
Utang pajak	3.718	2.900	5.820
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank jangka panjang	18.108	36.519	36.879
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	724	2.042	1.698
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.931	1.276	3.369
Jumlah liabilitas jangka pendek	137.029	175.340	118.194
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	17.654
Liabilitas imbalan pascacakerja jangka panjang	15.438	14.878	19.311
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	83.963	90.674	103.352
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	43.197	37.833	72.632
Jumlah liabilitas jangka panjang	142.598	143.385	212.949
Jumlah liabilitas	279.627	318.725	331.143
Ekuitas	1.859.729	1.883.727	1.826.372
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.139.356	2.202.452	2.157.515

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas Interim (Dalam ribuan AS\$)

	1T19	4T18	1T18
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	168.335	230.594	183.553
Pembayaran kas ke pemasok	(119.355)	(100.331)	(99.394)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34.812)	(29.146)	(1.895)
Pembayaran pajak, bersih	(2.320)	1.876	(63.580)
Pembayaran ke karyawan	(31.369)	(21.186)	(30.003)
Penempatan jaminan keuangan	(7.848)	(128)	-
Penarikan jaminan keuangan	5.413	128	-
Penerimaan lainnya	1.977	1.678	1.082
Pembayaran lainnya	(7.522)	(10.611)	(8.348)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(27.501)	72.874	(18.585)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(50.236)	(26.327)	(16.468)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(50.236)	(26.327)	(16.468)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(3.902)	(11.705)	(7.935)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	19.509	-	19.863
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.750)	-	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	(1.042)	(21)	(1.696)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.185)	(11.726)	(8.518)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(81.922)	34.821	(43.571)
Kas dan setara kas pada awal periode	301.153	266.282	221.699
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	150	50	(216)
Kas dan setara kas pada akhir periode	219.381	301.153	177.912